

**PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DASAR DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG**

S K R I P S I

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Starata Satu



VAN VICNES
01095/2008

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
Padang.

PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BASAR DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

Nama : VAN VICNES
BP/NIM : 2008011095
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

TIM PENGUJI

Ketua : Dra. Rifma, M. Pd
Sekretaris : Sulastri, S. Pd, M. Pd
Anggota : Dr. Jasrial, M. Pd
Anggota : Drs. Syahril, M. Pd
Anggota : Drs. Irsyad, M. Pd

TANDA TANGAN

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABST RAK

Judul : Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Penulis : Van vices
Pembimbing : 1. Dra. Rifma, M. Pd
2. Sulastri, S,Pd. M. Pd

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1). Bagaimanakah pelaksanaan fungsi instruktif kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. (2). Bagaimanakah pelaksanaan fungsi konsultatif kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.(3).Bagaimanakah pelaksanaan fungsi partisipatif kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. (4). Bagaimanakah pelaksanaan fungsi delegasi kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. (5). Bagaimanakah pelaksanaan fungsi pengendalian kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di Sekolah Dasar Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang yang berjumlah 234 orang. Sampel yang diambil 25% dari populasi dengan jumlah 58 orang. Alat pengumpul data menggunakan angket yang telah diujicobakan terlebih dahulu. Data diolah dengan menggunakan rumus rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dapat dikatakan baik dengan skor rata-rata fungsi kepemimpinan yang bersifat instruktif 3,36, fungsi konsultatif 3,67, fungsi partisipatif 3,61, fungsi delegasi 3,65, dan fungsi pengendalian 3,50. Ini berarti kepala sekolah telah dapat menerapkan masing-masing fungsi kepemimpinan dengan baik dalam memimpin sekolahnya. (2). Secara umum pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Begalung dapat dikatakan baik dengan skor rata-rata 3,55. Ini menunjukkan bahwa secara umum kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dapat menerapkan fungsi kepemimpinan dengan baik dalam memimpin sekolahnya masing-masing.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”**. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd selaku ketua jurusan Administrasi Pendidikan.
4. Ibu Dra. Rifma, M. Pd dan Ibu Sulastri, S. Pd, M. Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah dengan ketabahan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan yang ikut memberikan bantuan kepada penulis.
7. Sahabat yang selalu memberikan motivasi.
8. Teristimewa sekali kepada orang tua tercinta yang telah membesarkan, mendidik dan mengasuh penulis dengan penuh kasih sayang.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa mendatang, Amin.

Padang , 2012
Penulis

Van Vignes
Nim.01095

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	10
2. Pentingnya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	13
3. Fungsi Kepemimpinan.....	16
4. Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan.....	28
B. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Jenis dan Sumber Data.....	40

E. Prosedur Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	42
H. Teknik Analisa Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah guru yang menjadi Populasi penelitian.....	38
2. Jumlah guru yang menjadi sampel penelitian.....	39
3. Tabel skala likert alternatif jawaban.....	41
4. Tabel Indikator Variabel Penelitian Pelaksanaan fungsi kepemimpinan..	42
5. Pelaksanaan fungsi instruktif oleh Kepala Sekolah dalam memimpin.....	47
6. Pelaksanaan fungsif konsultatif oleh Kepala Sekolah dalam memimpin...	48
7. Pelaksanaan fungsi partisipatif oleh Kepala Sekolah dalam memimpin....	49
8. Pelaksanaan fungsi delegasi oleh Kepala Sekolah dalam memimpin.....	50
9. Pelaksanaan fungsi pengendalian oleh Kepala Sekolah dalam memimpin..	52
10. Rekapitulasi hasil penelitian tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	62
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	64
Lampiran 3. Tabel Analisa Uji Coba.....	66
Lampiran 4. Izin penelitian dari FIP UNP.....	73
Lampiran 5. Izin Penelitian dari UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.....	74
Lampiran 6. Bukti Penyerahaan Angket Penelitian.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, Pendidikan amat strategis untuk meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20 Tahun 2003).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang membantu mengantarkan bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Melalui lembaga pendidikan ini diupayakan berlansungnya proses belajar-mengajar secara efektif dan efisien dengan harapan siswa akan memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang baik sebagai bekal untuk melanjutkan pembangunan nasional bangsa Indonesia.

Sekolah dasar salah satu organisasi pendidikan yang utama dalam jenjang pendidikan dasar. Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 28 tahun 1990 telah disebutkan bahwa pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan

mengembangkan dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pencapaian tujuan pendidikan nasional melibatkan komponen-komponen pendidikan seperti kurikulum pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, murid sebagai input, guru sebagai pendidik, kepala sekolah sebagai tenaga pengelola, pemimpin, penanggung jawab dan pengambil keputusan.

Kepemimpinan merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh satu lembaga atau organisasi. Seorang pemimpin merupakan motor penggerak yang dapat menggerakkan, mempengaruhi dan mengkoordinasikan para bawahannya agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sebuah lembaga pendidikan dituntut profesional dalam mengelola seluruh komponen pendidikan di sekolah, sebagai salah satu unsur penting penyelenggaraan pendidikan di sekolah kepala sekolah memiliki peranan yang sangat besar dalam menentukan maju mundurnya sekolah dan lancar tidaknya proses pendidikan di sekolah. Peran kepala sekolah secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru, yang pada gilirannya dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Tannembaum (1980) mengemukakan:

Keefektifan kepemimpinan kepala sekolah tergantung pada cara-cara Kepala sekolah berkerja sama dengan guru-guru, murid, orang tua murid dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Kegagalan dan keberhasilan kepala sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh sekolah menuju tujuannya. Menurut Kepmen No 0296/U/1996 Kepala sekolah adalah guru yang disertai tugas dan tanggung jawab dalam memimpin sekolah, kemampuan kepala sekolah dalam memimpin bawahannya akan mempengaruhi kepada mau tidaknya bawahan melaksanakan tugas dengan baik. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab tidak hanya mendorong, mempengaruhi ataupun menggerakkan tetapi kepala sekolah harus mampu mengendalikan bawahan, disinilah terlihat kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya.

Tugas kepala sekolah dalam kaitannya dengan manajemen tenaga pendidikan di sekolah bukanlah pekerjaan yang mudah, karena tidak hanya mengusahakan tercapainya tujuan sekolah tetapi juga tujuan pendidikan, Untuk itu dalam mengelola khususnya sekolah dasar, kepala sekolah harus mampu menjalankan fungsinya sebagai seorang pemimpin. Seorang kepala sekolah harus menguasai dan dapat mengaplikasikan fungsi-fungsi kepemimpinan di sekolah yang dipimpinnya. Menurut Nawawi dan Martini (1995: 75) ada lima pokok fungsi kepemimpinan kepala sekolah, fungsi itu adalah fungsi instruktif fungsi konsultatif, fungsi partisipatif, fungsi delegasi, dan fungsi pengendalian.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan di sekolah dalam kiprahnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu penentu keberhasilan kepemimpinan kepala

sekolah sangat ditentukan oleh sejauh mana pemimpin itu mampu menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan secara baik dan profesional. Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Dalam hal ini, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap guru, baik secara individu maupun kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk berkerja sama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah yang dituangkan oleh kepala sekolah melalui pelaksanaan fungsinya sebagai seorang pemimpin.

Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan, banyak kepala sekolah kurang menjalankan fungsinya sebagai seorang pemimpin terutama pada fungsi instruktif, konsultatif, partisipatif, delegasi dan pengendalian dapat dilihat dari komunikasi kepala sekolah kepada guru tidak berjalan dengan baik, terutama dalam menyampaikan informasi mengenai tugas yang akan dikerjakan sering tidak jelas.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilakukan pada bulan Februari 2012, di sekolah dasar Kecamatan Lubuk Begalung terlihat masih seringnya kepala sekolah yang belum sepenuhnya dapat melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan dengan baik, Hal ini dilihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Kepala sekolah kurang mampu menggerakkan guru agar mau berkerja sesuai dengan yang diperintahkan terlihat dari aktifitas kerja guru yang tidak tekoordinasi.
2. Kepala sekolah kurang membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru, terlihat dari kepala sekolah sering bersikap cuek terhadap masalah yang terjadi pada bawahannya.
3. Kurangnya partisipasi kepala sekolah dalam membantu kegiatan - kegiatan yang dibuat siswa.
4. Kepala sekolah kurang melimpahkan wewenang kepada guru dalam mengambil keputusan.
5. Kurangnya pengendalian yang dilakukan kepala sekolah terlihat dari seringnya para pegawai dan guru melanggar tata tertib sekolah dan tugas yang diberikan kepala sekolah tidak tepat sasaran.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Banyak yang mesti dilakukan oleh kepala sekolah dalam memimpin sekolah, diantaranya adalah kepala sekolah harus mempunyai program yang jelas, mampu melaksanakan program, mempunyai gaya kepemimpinan yang baik, dan mampu melaksanakan fungsi kepemimpinan dengan baik.

Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sangat dipengaruhi oleh dukungan dan kerjasama dari guru-guru

yang dipimpinnya, sedangkan kualitas kepemimpinan itu sendiri dapat dilihat dari pelaksanaan fungsi-fungsi kepemimpinannya sebagai seorang kepala sekolah. Fungsi kepala sekolah sebagai seorang pemimpin seperti yang telah dikemukakan oleh Nawawi dan Martini (1995: 74) yaitu, fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipatif, fungsi delegasi, dan fungsi pengendalian. Adapun juga menurut Siagian (2003: 47) fungsi kepemimpinan itu sebagai pengambilan keputusan, sebagai mediator, sebagai integrator dan berfungsi sebagai komunikator. Selanjutnya Panji Anoraga (2006: 65) menjalankan tiga fungsi kepemimpinan sebagai perencana, sebagai pembuat kebijakan dan sebagai pengendali. Begitu banyak fungsi kepemimpinan yang dikemukakan di atas, untuk pelaksanaannya tergantung dari kepala sekolah itu sendiri mengimplementasikannya kesekolah yang di kelolanya, hingga fungsi yang di jalankannya tersebut dapat menciptakan iklim organisasi yang baik.

Fungsi kepemimpinan dapat mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok yang bertujuan untuk membantu organisasi bergerak kearah pencapaian tujuan. Dengan demikian inti kepemimpinan bukan pertama-tama terletak pada kedudukannya dalam organisasi, melainkan bagaimana pemimpin melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kepala sekolah kurang menjalankan fungsinya sebagai seorang pemimpin.
2. Kurangnya komunikasi kepala sekolah terhadap bawahan terutama dalam menyampaikan informasi tugas.

3. Kepala sekolah lebih berkerja sendiri tanpa adanya kerjasama yang menuntut partisipasi bawahaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas mengingat luas dan kompleksnya yang berkaitan dengan kepemimpinan, terutama pada fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang terdiri dari banyak sumber dan sulit diteliti sekaligus, serta mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka dari itu ruang lingkup penelitian ini penulis batasi pada pelaksanaan fungsi kepemimpinan yang dikemukakan oleh Nawawi dan Martini (1995: 74) yaitu, fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipasi, fungsi delegasi, dan fungsi pengendalian.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti kelima fungsi ini karena fungsi ini merupakan fungsi pokok kepemimpinan yang harus dilaksanakan oleh seorang pemimpin termaksud pemimpin pendidikan seperti kepala sekolah. terlaksananya atau tidaknya fungsi ini oleh kepala sekolah, sangat dirasakan sekali oleh guru-guru sebagai bawahaan, dengan demikian tentu saja guru dapat memberikan tanggapan dan persepsinya mengenai pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Nawawi dan Martini (1995: 74).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dibuat suatu perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pelaksanaan fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Begalung

dilihat dari fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipasi, fungsi delegasi, dan fungsi pengendalian ?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang.

1. Pelaksanaan fungsi instruktif kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
2. Pelaksanaan fungsi konsultatif kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
3. Pelaksanaan fungsi partisipasi kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
4. Pelaksanaan fungsi delegasi kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
5. Pelaksanaan fungsi pengendalian kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian.

Adapun pertanyaan penelitian yang penulis ajukan untuk dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi instruktif kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi konsultatif kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?
3. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi partisipasi kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?

4. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi delegasi kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?
5. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi pengendalian kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?

G. Kegunaan Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai

1. Masukan bagi kepala sekolah dasar dalam rangka meningkatkan pelaksanaan fungsi kepemimpinan sekolah.
2. Masukan bagi pengawas dalam mengawasi dan memberikan pembinaan kepada kepala sekolah dasar yang ada di Lubuk Begalung Padang.
3. Bagi penulis khususnya, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah, terutama dalam menganalisa permasalahan yang terjadi lembaga pendidikan yang ada kaitannya dengan teori akademis.

BAB V

P E N U T U P

A.Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi kepemimpinan oleh Kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dapat dikatakan baik itu dilihat dari skor rata-rata setiap fungsi-fungsi yang di jalankan oleh kepala sekolah. Skor rata-rata fungsi kepemimpinan yang bersifat Instruktif 3,36, untuk skor rata fungsi konsultatif yaitu 3,67, sedangkan skor rata-rata untuk fungsi partisipatif 3,61, kemudian untuk fungsi delegasi dengan skor rata-rata 3,65, dilanjutkan dengan fungsi pengendalian dengan skor rata-rata 3,50. Ini berarti kepala sekolah telah dapat menerapkan masing-masing fungsi kepemimpinan dengan baik dalam memimpin sekolahnya.
2. Secara umum pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dapat dikatakan baik dengan skor rata-rata keseluruhan yaitu 3,55 oleh karna itu dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang telah dapat menerapkan masing-masing fungsi kepemimpinan dengan baik dalam memimpin sekolahnya.

B.Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan untuk dapat meningkatkan kepemimpinan Kepala sekolah dasar di Kecamatan–kecamatan lainnya terutama pada kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
2. Kepala UPTD beserta pengawas untuk memberikan masukan-masukan bagi kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan sehingga kepala sekolah dapat melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan secara baik dalam memimpin sekolahnya.
3. Kepala sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan dalam memimpin sekolahnya, paling tidak mempertahankan apa yang telah dianggap baik untuk saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2002). *Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga, Panji. (2006). *Fisikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirawat. (2003). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Dedikbud. (1996/1997). *Kep. mempan Nomor 84/1993 Tentang jabatan Fungsional Guru dan angka Kreditnya*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Pasalong, Harbani. (2008). *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfa beta.
- Hadi, Sutrisno. (1989). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hasibuan, H. Malayu S. P. (2001). *Manajemen Dasa Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handoko, T.Hani. (2001). *Manjemen Personalia dan Manejemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasri, Jalaludin. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Rivai. (2004). *Kepemimpinan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Tannembaum,NA. (1980). *Administrasi Pendidikan Teori, Riset dan Praktik*. Intisari, Bandung: IKIP Bandung.
- Nawawi, Hadari (1993). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung
- , Hadari dan Hadari, M Martini. (1995). *Kepemimpinan yang Efektif..* Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Siagian, Sondang P. (2003). *Penelitian Penilaian Pendidikan*. Bandung: Bina Ak
- Thoha, Mifta. (2004). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*.Yogyakarta: UGM
- Winardi, J. (2001). *Memotivasi dan Pemotivasian Dalam Manajmen*. Jakarta: PT Raja Trakindo Perkasa.
- Wahjosumidjo. (2000). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.